

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik dan bersifat kompleks sehingga menghasilkan suatu perubahan dan penambahan pengetahuan (Listiani, Surahman, & Mustofa, 2021). Pencapaian suatu pembelajaran oleh siswa dalam pendidikan yang ditempuhnya dilihat berdasarkan hasil yang diperoleh (Nurhayati & Effendi, 2021). Hasil belajar dapat dinilai dari indikator hasil belajar yang ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh pengajar kepada siswa dalam suatu bidang studi yang telah dipelajari.

Secara umum, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Bangun, 2008). Faktor eksternal yaitu seperti latar belakang keluarga, lingkungan tempat anak dibesarkan, pergaulan, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis yang merupakan faktor internal yang mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran diantaranya intelegensia, sikap, bakat, motivasi dan minat (Syah, 2017). Menurut Wahyuningsih (2011), faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor kemampuan dan faktor kejiwaan. Faktor kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan daya pikir dan kemampuan daya tangkap. Kemampuan daya pikir adalah kemampuan orang dalam mencari, menemukan, dan mengolah suatu masalah yang dihadapi. Sedangkan daya tangkap adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengartikan dan menyimpulkan suatu masalah. Faktor kejiwaan yang dimaksud adalah minat, motivasi, persepsi dan lain-lain yang berhubungan dengan jiwa seseorang.

Setiap orang memiliki cara pandang berbeda terhadap suatu objek. Jika seseorang tertarik pada suatu objek, maka orang tersebut juga akan tertarik untuk mengetahui segala hal yang menyangkut objek tersebut. Begitupula sebaliknya, ketika seseorang tidak menyukai suatu objek, maka orang tersebut tidak akan tertarik untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan objek tersebut atau bahkan akan berpandangan negatif terhadap objek tersebut.

Kemauan belajar siswa terhadap pembelajaran biologi berhubungan erat dengan tertarik atau tidaknya siswa terhadap materi-materi yang berhubungan dengan biologi. Siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran biologi akan cenderung beranggapan bahwa biologi itu sulit, dan membosankan. Hal ini merupakan persepsi negatif siswa terhadap pembelajaran biologi. Sebaliknya, siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang menarik, maka siswa akan cenderung ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai pembelajaran biologi. Persepsi positif yang diberikan terhadap pembelajaran, akan menghasilkan hasil belajar yang baik. (A. . Mulyana & Sholih, 2013).

Selain dari persepsi siswa, minat belajar juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena sebagai penunjang keberhasilan proses belajar. (Pratiwi, 2015). Minat memiliki sifat pribadi yang menetap dalam diri seseorang. Apabila minat siswa dalam belajar kurang, maka hasil belajar pun kurang optimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2014) menyatakan bahwa banyak siswa kesulitan belajar biologi, dan mereka berpikir bahwa biologi hanya mengutamakan hafalan. Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar biologi diantaranya adalah faktor internal yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis yang terdiri dari bakat, motivasi, dan minat belajar yang rendah serta sikap siswa terhadap pembelajaran. (Zikra, 2016).

Pembelajaran biologi kini tidak hanya dilakukan oleh siswa di jurusan IPA saja melainkan juga dilakukan oleh siswa jurusan IPS dan Bahasa. Kurikulum 2013 memperkenankan siswa untuk melakukan pemilihan dalam bentuk pilihan kelas peminatan, lintas minat, dan/atau pendalaman minat. Kurikulum tingkatan SMA/MA dirancang untuk memberikan kesempatan belajar berdasarkan minat siswa. Kelompok peminatan terdiri atas: (1) Matematika dan Ilmu Alam, (2) Ilmu-Ilmu Sosial, dan (3) Ilmu Budaya dan Bahasa. Tujuannya agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuan yang akan dipilihnya di perguruan tinggi, serta dapat mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu. (Pratama, Iswari, & Ngabekti, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan wakasek kurikulum yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2021, diperoleh penjelasan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sindangkasih telah melaksanakan program lintas minat bagi jurusan IPA dan IPS dengan mata pelajaran lintas minat untuk jurusan IPA yaitu geografi, sosiologi dan ekonomi. Sedangkan untuk mata pelajaran lintas minat jurusan IPS yaitu biologi, fisika, dan kimia. Berdasarkan hasil wawancara, mata pelajaran yang disediakan di SMA Negeri 1 Sindangkasih adalah pelajaran Kimia untuk kelas XII IPS, Fisika untuk kelas XI IPS, dan Biologi untuk kelas X IPS. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa mata pelajaran lintas minat di SMA Negeri 1 Sindangkasih telah ditentukan oleh pihak sekolah dan tidak berdasarkan dari pilihan siswa. Maka berdasarkan hal ini dapat diduga adanya hubungan antara persepsi dan minat belajar siswa dengan hasil belajar lintas minat biologi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Adakah korelasi antara persepsi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat biologi?
- b. Adakah korelasi antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat biologi?
- c. Apakah persepsi dapat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat biologi?
- d. Apakah minat belajar dapat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat biologi?
- e. Seberapa besar kontribusi persepsi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat Biologi?

Agar penelitian ini lebih tepat, terarah dan mencapai sasaran maka, peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih tahun ajaran 2020/2021.

- b. Data hasil belajar peserta didik diambil dari nilai PAS kelas X IPS pada mata pelajaran lintas minat biologi semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul: “Korelasi Antara Persepsi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Lintas Minat Biologi (Studi Korelasional di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih). Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan penjelasan serta informasi mengenai korelasi antara persepsi dan minat belajar siswa dengan hasil belajar biologi pada siswa lintas minat serta melihat besarnya kontribusi dari masing-masing variabel tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adakah korelasi persepsi siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat Biologi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2020/2021?
- b. Adakah korelasi minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat Biologi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2020/2021?
- c. Adakah korelasi persepsi siswa dan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat Biologi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2020/2021?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami pembahasan selanjutnya, maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut ini:

- a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran lintas minat biologi. Hasil

belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang, atau dengan kata lain hasil belajar adalah hasil yang didapat setelah melakukan pengalaman belajar. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diambil dari skor PAS pada mata pelajaran lintas minat biologi semester genap di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih tahun Ajaran 2020/2021.

b. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses seseorang dalam memberi penilaian, pendapat, merasakan dan juga menginterpretasikan sesuatu hal berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu hal melalui penginderaan. Persepsi siswa dalam penelitian ini adalah persepsi siswa kelas X IPS terhadap pembelajaran lintas minat biologi. Adapun parameter persepsi dalam penelitian ini mengadopsi dari aspek-aspek persepsi dari pendapat Walgito yang meliputi kognisi, afeksi, dan konasi. Kognisi merupakan aspek yang menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan, cara berpikir/ mendapatkan pengetahuan dan pengalaman masa lalu, serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu. Afeksi merupakan komponen yang menyangkut perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional. Konasi merupakan aspek yang menyangkut motivasi, sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu. Cara pengukuran dilakukan melalui angket yang berisi pernyataan sebanyak 26 butir yang diukur melalui skala Likert (1-4) dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

c. Minat Belajar

Minat merupakan rasa senang, rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu objek ataupun aktivitas tanpa adanya suruhan dari orang lain. Minat belajar adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu mata pelajaran sehingga dapat menimbulkan rasa senang ketika mempelajari mata pelajaran tersebut. Minat

belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas X IPS terhadap pembelajaran lintas minat biologi. Dalam penelitian ini minat belajar siswa diukur dengan menggunakan angket minat belajar, indikator yang digunakan merujuk pada Elisabeth B. Hurlock dalam (Suhartiwi, 2020) yaitu perasaan senang, rasa tertarik, perhatian dan partisipasi. Cara pengukuran yang digunakan menggunakan angket berupa pernyataan sebanyak 36 butir yang diukur melalui skala Likert (1-4) dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui korelasi persepsi siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat Biologi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui korelasi minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat Biologi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui korelasi persepsi dan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat Biologi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang persepsi dan minat siswa terhadap pembelajaran biologi dan hubungannya dengan hasil belajar biologi. Serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

- b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan persepsi dan minat belajar.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat lebih meningkatkan kemampuan mengajar sehingga siswa lebih perhatian terhadap pembelajaran biologi.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa agar lebih giat dan lebih baik dalam belajar biologi, agar penguasaan materi biologi menjadi lebih baik.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis sebagai calon pendidik khususnya dalam pembelajaran biologi.